

Received: October 2020

Accepted: December 2020

Published: January 2021

Article DOI: <http://dx.doi.org/10.24903/jam.v5i01.1026>

Edukasi Kesehatan Pencegahan Penyebaran COVID-19 pada Masyarakat Desa Kalisapu

Masturoh

STIKes Bhakti Mandala Husada Slawi

Masturoh.bmd@gmail.com

Natiqotul Fatkhiyah

STIKes Bhakti Mandala Husada Slawi

natirozak@gmail.com

Siswati

STIKes Bhakti Mandala Husada Slawi

jinanalmira@gmail.com

Tri Agustina Hadiningsih

STIKes Bhakti Mandala Husada Slawi

aleldrew@gmail.com

Abstrak

Virus jenis baru dari SARS-CoV-2 yang telah menggemparkan dunia diawal tahun 2020, yang disebut dengan *Coronavirus Disease 19* (COVID-19). Wuhan, Tiongkok merupakan asal mula dari virus ini yang muncul pada penghujung tahun 2019 tepatnya akhir bulan Desember. Tercatat sudah 65 negara yang terjangkit *coronavirus*. Semua golongan umur rentan terhadap *coronavirus*. Akan tetapi pengetahuan tentang infeksi COVID-19 pada kehamilan dan janin masih terbatas dan belum ada penanganan yang spesifik pada ibu hamil dengan COVID-19. Akan tetapi penanganan secara umum sudah diterapkan oleh pelayanan kesehatan. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat desa kalisapu tentang pencegahan penyebaran Covid-19. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan penyerahan secara simbolis media edukasi kepada kepala desa kalisapu yang dihadiri oleh kepala desa, satuan gugus tugas desa kalisapu, BABINSA desa kalisapu dan masyarakat desa kalisapu. Kegiatan dilanjutkan dengan edukasi pada warga kalisapu mengenai pencegahan penyebaran COVID-19. Pencapaian dari kegiatan “Edukasi Kesehatan Pencegahan Penyebaran COVID-19 pada Warga Desa Kalisapu” dinilai baik. Dilihat dari beberapa indikator, yaitu jumlah peserta, antusiasme warga, dan penyampaian materi dengan media *booklet* yang berjudul “Kenali COVID-19”.

Kata Kunci: *edukasi kesehatan; COVID-19; desa kalisapu.*

Pendahuluan

Menurut Yuliana (2020), “*Coronavirus* jenis baru dari SARS-CoV-2 yang telah menggemparkan dunia diawal tahun 2020, yang disebut dengan *Coronavirus Disease 19* (COVID-19). Wuhan, tiongkok merupakan asal mula dari virus ini yang muncul pada pada penghujung tahun 2019 tepatnya akhir bulan desember”.

Manurut WHO dalam Kementerian Kesehatan Indonesia (2020), sampai saat ini (02 Desember 2020) tercatat 219 negara sudah terinfeksi Covid-19, dengan pasien positif *coronavirus* ada 62.844.837 dan 2,3% (1.465.144) diantaranya meninggal dunia. Sedangkan di Indonesia sudah 543.975 orang terinfeksi *coronavirus*, yang mengalami peningkatan 5.092 orang dari hari sebelumnya, dengan 454.879 orang yang sembuh dan 18.071 orang meninggal (Kemenkes, 2020). Berdasarkan data (KPCPEN, 2020) Kasus tertinggi pada daerah DKI Jakarta yaitu 25,4% (137.919), kemudian daerah Jawa Timur 11,5% (62.313), Jawa Tengah 10,4% (56.626) dan Jawa Barat 9,8% (53.395). Di Jawa Tengah terdapat 56.626 yang terinfeksi, 551 orang dalam perawatan, 123 orang sembuh dan 72 meninggal dunia (Komite Penanganan Covid 19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, 2020). Di Kabupaten Tegal terdapat 1.868 pasien terkonfirmasi, dengan kasus tertinggi terdapat pada kecamatan Adiwerna (258 orang), Slawi (203 orang), Kramat (180 orang) dan dukuhturi (160 orang) (Dinas kesehatan Kabupaten Tegal, 2020).

Menurut Yuliana (2020) gejala ringan, sedang hingga gejala berat merupakan gejala yang ditimbulkan karena infeksi COVID-19. Selain itu ada gejala klinis utama yang dapat muncul seperti demam ($> 38^{\circ}\text{C}$), batuk dan kesulitan bernafas. Gejala tersebut juga bisa disertai dengan sesak nafas, fatigue, myalgia, dan diare. Pada beberapa pasien juga muncul gejala ringan dengan prognosis yang baik dan sebagian kecil dalam kondisi kritis bahkan sampai meninggal. Berdasarkan hasil riset Moudy dan Syakurah (2020) pengetahuan, sikap dan tindakan mengenai pencegahan COVID-19 memiliki hubungan yang signifikan, sehingga untuk meningkatkan upaya pencegahan COVID-19 perlu adanya edukasi pengetahuan yang valid, spesifik dan tepat sasaran.

Sedangkan menurut Prihati, Wirawati dan Supriyanti (2020) pengetahuan masyarakat mengenai covid-19 dan pencegahannya dalam kategori baik, tetapi perilaku pencegahan covid-19 masih dalam kategori cukup.

Pengetahuan masyarakat tentang bahaya Covid-19 sudah tidak bisa diabaikan lagi, terutama pentingnya pencegahan penyebaran *coronavirus* dengan edukasi kesehatan. Tapi pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang mengabaikan hal tersebut dengan beraktifitas seperti biasa.

Social distancing atau jaga jarak bagi masyarakat merupakan salah satu kebijakan yang dijalankan oleh pemerintah. Menurut Syarif (2020) “belajar di rumah, bekerja di rumah, dan beribadah di rumah” merupakan 3 indikator ‘di rumah aja’. Tiga indikator ini harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga penting adanya penerapan pola hidup bersih dan sehat dikalangan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan yang ada, tim pengabdian kepada masyarakat akan menyebarkan informasi terkait penyebaran *coronavirus* melalui pembagian *booklet* kepada remaja, ibu hamil dan ibu nifas, diharapkan masyarakat akan lebih memahami apa yang harus dilakukan selama masa pandemi *coronavirus*.

Untuk menangani permasalahan mitra tim pengabdian kepada masyarakat akan melakukan edukasi kesehatan terkait kesehatan pentingnya pencegahan penyebaran *coronavirus* dengan edukasi kesehatan pada masyarakat di desa kalisapu.

Metode

Pelaksanaan edukasi kesehatan pada masyarakat desa kalisapu diawali dengan penyerahan paket *booklet* dan *handsanitizer* secara simbolis di balaidesa kalisapu, yang dihadiri oleh kepala desa kalisapu, satuan gugus tugas desa kalisapu dan BABINSA desa kalisapu. Kemudian dilanjutkan dengan edukasi pada masyarakat desa kalisapu mengenai pencegahan penyebaran COVID-19.

Dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah dan diskusi. Metode tersebut digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai COVID-19, yaitu pengertian, tanda dan gejala COVID-19. Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yang pertama yaitu tahapan pelaksanaan. Pada tahap awal ini yaitu observasi, adalah penyampaian gagasan mengenai edukasi pada masyarakat desa kalisapu mengenai pencegahan penyebaran COVID-19. Pada tahap ini, surat telah diterima oleh pamong desa yang kemudian akan disampaikan pada kepala desa kalisapu. Setelah dilakukan observasi tahap awal, tahapan ke dua tim berkoordinasi dengan pihak desa terkait ijin pelaksanaan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan. Hasil koordinasi didapatkan bahwa tim pengabdian masyarakat diijinkan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di desa kalisapu. Kemudian dilanjutkan dengan koordinasi waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat yang diawali dengan penyerahan secara simbolis di balai desa kalisapu yang dilanjutkan dengan kegiatan edukasi kepada masyarakat. Tahapan ketiga adalah pelaksanaan pengabdian masyarakat diawali dengan penyerahan secara simbolis media edukasi kepada kepala desa kalisapu yang dilaksanakan pada tanggal 16 juli 2020 pukul 09.00 WIB samapai selesai, yang dihadiri oleh kepala desa, satuan gugus tugas desa kalisapu, BABINSA desa kalisapu dan masyarakat desa kalisapu. Setelah dilakukan penyerahan media edukasi secara simbolis, selanjutnya pelaksanaan edukasi pada masyarakat desa kalisapu, kecamatan slawi, kabupaten tegal sebanyak 40 warga.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan penyampaian tema kegiatan edukasi kesehatan pencegahan penyebaran COVID-19 pada masyarakat desa kalisapu pada kepala desa dan diterima dengan baik. Dengan demikian warga desa kalisapu bersedia menerima tim pengabdian masyarakat prodi D III Kebidanan yang akan melaksanakan edukasi pencegahan penyebaran COVID-19.

Kegiatan diawali dengan penyerahan secara simbolis media edukasi kepada kepala desa kalisapu yang dilaksanakan pada tanggal 16 juli 2020 pukul 09.00 WIB yang dihadiri oleh kepala desa, satuan gugus tugas desa kalisapu, BABINSA desa Kalisapu dan masyarakat desa Kalisapu. Kegiatan ini mendapat apresiasi dari kepala desa dan disambut dengan baik oleh warga kalisapu, dimana warga membutuhkan informasi yang tepat tentang COVID-19. Kegiatan dilanjutkan dengan edukasi kepada masyarakat mengenai pencegahan penyebaran COVID-19 yang dilaksanakan oleh tim penabdian masyarakat berjumlah 12 orang. Kegiatan dilaksanakan ada yang di balaidesa dan ada yang di rumah warga.

Antusias warga cukup baik, hal tersebut ditunjukkan dari proses edukasi, dimana warga banyak menggali informasi tentang COVID-19 dari tim pengabdian masyarakat, sehingga masyarakat

lebih mengetahui dan memahami cara pencegahan penularan COVID-19. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dengan meningkatnya pengetahuan warga maka warga akan lebih memahami kondisi pandemi COVID-19, sehingga diharapkan adanya peningkatan perilaku pencegahan penyebaran COVID-19.

Pencapaian target jumlah peserta dinilai baik, karena rencana jumlah peserta 40 warga, tetapi dalam pelaksanaan sebagian warga desa kalisapu yang menginginkan adanya edukasi kesehatan mengenai COVID-19. Tetapi dalam pelaksanaan edukasi harus tetap memperhatikan protocol kesehatan, sehingga dengan jumlah tim dan waktu yang terbatas, jumlah peserta baru sesuai rencana yaitu 40 warga.

Ketercapaian penyampaian materi dinilai baik, karena dalam penyampaian materi tim menggunakan *booklet* yang sudah disediakan yang akan mempermudah penyampaian dan pemahaman warga, sehingga terjalin komunikasi dua arah yang efektif.

Dari beberapa factor di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan “Edukasi Kesehatan Pencegahan Penyebaran COVID-19 pada Warga Desa Kalisapu” dinilai baik. Warga desa kalisapu juga merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini, dimana warga mendapatkan paket *booklet* dan *handsanitizer* sebagai media untuk pencegahan penyebaran COVID-19.

Media edukasi yang dibagikan kepada masyarakat adalah *booklet* dengan judul “Kenali COVID-19”. Isi dari media edukasi meliputi, definisi COVID-19, tanda dan gejala COVID-19, perbedaan COVID-19 dengan flu dan batuk, Cara penularan COVID-19, pencegahan COVID-19, pertanyaan yang sering muncul tentang COVID-19, daftar pustaka dan referensi gambar yang digunakan.

Sebagai bukti pelaksanaan kegiatan, berikut kami sertakan foto kegiatan pengabdian masyarakat “Edukasi Kesehatan Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Masyarakat Desa Kalisapu”.





Simpulan dan rekomendasi

Penyebaran COVID-19 sudah menjadi pandemi di dunia termasuk Indonesia, karena penyebaran yang begitu cepat, dan angka kematian yang cukup tinggi. Perlu adanya pencegahan yang efektif guna menanggulangi pandemi ini, yaitu dengan menjalani perilaku hidup bersih dan sehat. Pengatahuan serta kesadaran masyarakat untuk menjalani perilaku hidup bersih dan sehat merupakan salah satu faktor untuk memutus mata rantai penularan. Dengan kegiatan “Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema Edukasi Kesehatan Pencegahan Penyebaran COVID-19 pada Warga Desa Kalisapu” diharapkan mampu memutus mata rantai penularan COVID-19.

Pencapaian dari kegiatan “Edukasi Kesehatan Pencegahan Penyebaran COVID-19 pada Warga Desa Kalisapu” dinilai baik. Dilihat dari beberapa indikator, yaitu jumlah peserta, antusiasme warga, dan penyampaian materi dengan media *booklet* yang berjudul “Kenali COVID-19”.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar karena bantuan dari berbagai pihak. Yang pertama penulis berterima kasih pada Allah SWT, yang masih memberi kesempatan untuk berbagi ilmu kepada warga desa kalisapu. Penulis juga berterima kasih kepada Yayasan Tri Sanja Husada Slawi, Ketua, Ka. UP2M dan Ka. Program Studi D III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Mandala Husada Slawi yang telah memberikan dukungan kepada tim pengabdian masyarakat prodi D III Kebidanan. Tidak lupa pula terima kasih kami sampaikan pada Kepala Desa, Satuan gugus tugas COVID-19 dan warga desa Kalisapu yang dengan baik menerima dan mengizinkan tim pengabdian masyarakat dan begitu antusias dalam melaksanakan kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Dinas Kesehatan kabupaten Tegal. (2020, 02 Desember). Sistem Informasi Pemantauan Covid-19 Kabupaten Tegal. <https://covid19.tegalkab.go.id/>
- Kemendagri. 2020. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID 19 Bagi Pemerintah daerah*. Jakarta : Tim Kerja Kementerian dalam Negeri
- Kemenkes RI. (2020. 02 Desember). *Infeksi Emerging “Media Informasi Terkini Penyakit Infeksi Emerging”*. <https://covid19.kemkes.go.id/category/situasi-infeksi-emerging/info-corona-virus/#.X8ch1fkzbIV>
- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman bagi Ibu hamil, Ibu Nifas dan bayi baru Lahir Selama Social Distancing*. Jakarta : Sub Direktorat Kesehatan Maternal Neonatal, Direktorat Kesehatan Keluarga
- Komite Penanganan Covid 19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. (2020, 02 Desember). “*Data Sebaran Covid-19*”. <https://www.covid19.go.id/>
- Moudy, J dan Syakurah, RA. (2020). Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*, 4 (3), 333-346. <https://doi.org/10.15294/higeia/v4i3/37844>
- PERDATIN. (2020). *Buku Pedoman Penanganan Pasien Kritis COVID-19*. Jakarta : PERDATIN
- Prihati, DR., Wirawati, MK., Supriyanti, E. (2020). Analisis Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Di Kelurahan Baru Kotawaringin Barat Tentang Covid 19. *Malahayati Nursing Journal*, 2 (4). DOI: <https://doi.org/10.33024/manuju.v2i4.3073>
- POGI. (2020). *Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid-19) Pada Maternal (Hamil, Bersalin Dan Nifas)*. Jakarta : POKJA Infeksi Saluran reproduksi POGI
- Yuliana. (2020). Corona Virus Desease 19 (COVID 19) Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness And Healthy Magazine*. Vol. 2 (1). 187-192